

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Aw. Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal, ed 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu. hal.28-34

Azwar, Saifuddin. (2005). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal. 8

Creswell, John W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, ed 3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hl.11

DeVito, Joseph A. (2013). *The Interpersonal Communication Book, ed. 13*. United States: Pearson Education.

DeVito, Joseph A. (2015). *Human Communication The Basic Course, ed. 13*. England: Pearson Education Limited

DeVito, Joseph A. et. al (2015). *Messages: Building Interpersonal Communication Skills, ed. 5*. Toronto: Pearson Education

Komala, M.Si, Dra. Lukiati. (2009). *Ilmu Komunikasi: Perspektif, Proses, Dan Konteks*. Bandung: Widya Padjajaran. hl.183

Kriyanto, S.Sos., M.Si, Rachmat. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi, ed 1*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Mulyana, Prof. Deddy. (2001). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal.141.

Mulyana, Prof. Deddy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya, ed 3*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Prof. Deddy. (2015). *Ilmu Komunikasi, ed 19*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Prof. Deddy. (2006). *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya, ed 5*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal.201

Setiansah, Mite dan Edi Santoso. (2010). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

West, Richard, & Lynn H, Turner. (2014). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi, ed 3*. Jakarta: Salemba Humanika. hl.36

#### JURNAL & SKRIPSI

Agustina, Fitria Indriani Laily. (2020). *Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Dalam Pembentukan Karakter (Studi Tentang Duplikasi Karakter Anak Di Desa Sesela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat)*. Skripsi Sarjana Sosial. Universitas Negeri Mataram.

Annisati, Nisrina Rahmi., Kusrin Kusrin., & Eka Yusup. (2021). *Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Nusantara, Vol 8, No 7. Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.  
<http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/5371>

Fauzi, Rifqi. (2020). *Komunikasi Interpersonal Anak Broken Home Pasca Perceraian Orang Tua (Studi Fenomenologi Di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan)*. Jurnal Bimbingan

Penyuluhan Islam, Vol 2, No 1. Universitas Islam Al-Ihya Kuningan Jawa Barat.

Ghaisal, Siti Salwa Ratu. (2020). *Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Pasca Perceraian (Studi Kasus Di Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin)*. Jurnal Mutakallimin, Vol 3, No 1. Ilmu Komunikasi. Universitas Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

<http://etheses.uinmataram.ac.id/605/1/Fitria%20Indriani%20Laeli%20Agustina%201503202167.pdf>

<https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JBPI/article/view/1946>

<https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/mutakallimin/article/view/3525>

Irianto Agus, Hasdi Almon, Herman Nirwana. & Agung Tri Prasetya. (2018). *Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Remaja Serta Identitas Diri Remaja: Studi Di Bina Keluarga Remaja Parupuk Tabing, Koto Tengah, Padang, Sumatera Barat*. Jurnal Populasi, Jurnal Kependudukan Dan Kebijakan. Vol 26, No 1. Universitas Padang Sumatera Barat.

<https://jurnal.ugm.ac.id/populasi/article/view/38686>

## LAMPIRAN

Field Note Kamis, 15 Desember 2022/Pukul 09.00 – Selesai

Lokasi : Kelurahan Kalibata

Pada hari ini, Kamis 15 Desember 2022 peneliti datang ke Kelurahan Kalibata, peneliti melihat keadaan kelurahan sedang ramai seperti biasa dimana masyarakat mengurus berbagai keperluan kependudukan mereka. Pada saat itu terdapat masyarakat yang datang membuat KTP, mengajukan surat pindah, mengajukan surat keterangan kematian, ada pula yang mengajukan perubahan Kartu Keluarga karena anggota keluarga mereka bertambah, dan lain sebagainya. Ketika diruang tunggu masyarakat satu sama lain saling berbincang baik tua muda mereka terlibat obrolan spontan ditempat sembari menunggu nomor antrian masing-masing.

Terlihat didepan kantor kelurahan terdapat tenda bantuin yang didirikan dengan tujuan untuk menggalang dana bagi korban gempa Cianjur. Selain itu terdapat pula beberapa petugas kebersihan yang sepertinya tengah melakukan pekerjaan mereka, petugas kebersihan tersebut seluruhnya terdiri atas laki-laki, mereka ada yang sedang menyapu jalan, membersihkan selokan disekitar kantor kelurahan, dan merawat tanaman hias yang ada di kantor kelurahan. Peneliti sempat terlibat obrolan dengan beberapa petugas kebersihan dan petugas kelurahan, mereka sangat baik dan ramah dalam melayani masyarakat yang membutuhkan bantuin.

Peneliti melihat didalam sebuah keluarga yang peneliti observasi bahwa keluarga tersebut baik anak maupun orang tua keduanya bercengkrama dengan satu dengan lainnya, orang tua dan anak tersebut saling bertukar topik mengenai banyak hal. Terlihat seperti keluarga yang harmonis meskipun keadaan orang tua telah bercerai hal tersebut tetap menjadikan orang tua dan anak dalam keluarga tersebut dapat menjalin hubungan komunikasi yang baik.

Keluarga yang bercerai tetapi tetap harmonis didalamnya pasti terjalin hubungan komunikasi yang baik karena keduanya memiliki perasaan empati dan dukungan

untuk menghadapi perceraian yang terjadi dan adanya perasaan akan kesamaan kedudukan sebagai sebuah keluarga.

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023.



## Lampiran 2 Transkrip Pedoman Wawancara Informan Pokok

### Orang Tua dan Anak

1. Apakah arti sebuah perceraian menurut orang tua?
2. Seberapa pentingkah komunikasi yang baik didalam keluarga?
3. Bagaimana upaya yang orang tua lakukan untuk menjadi lebih dekat dnegan anak?
4. Bagaimanakan hubungan orang tua dan anak terhadap satu sama lain?
5. Momen seperti apa yang orang tua atau anak anggap berharga disaat setelah orang tua bercerai?

Sumberr : Diolah oleh peneliti 2023



### Lampiran 3 Transkrip Pedoman Wawancara Informan Kunci

1. Menurut anda, apakah arti dari sebuah perceraian?
2. Apakah terjadinya perceraian dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi psikis seorang anak?
3. Mengapa di dalam sebuah keluarga sangat penting untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik?
4. Mengapa orang tua perlu untuk memperhatikan tumbuh kembang anak mereka meskipun orang tua telah bercerai?
5. Seperti apa upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari perceraian terjadi?
6. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan oleh anak maupun orang tua dalam memperbaiki hubungan komunikasi mereka apabila hubungan tersebut rusak akibat perceraian?
7. Menurut anda, bagaimana gambaran tentang komunikasi yang baik diantara orang tua dengan anak?

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023

#### Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara Informan Pokok

Nama Informan : Erni Fitriani Usia : 47 Tahun
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah arti sebuah perceraian menurut orang tua <i>“Perceraian itu keputusan final yang diambil oleh sepasang suami istri dalam menghadapi suatu masalah.”</i></li><li>2. Mengapa di dalam sebuah keluarga sangat penting untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik? <i>“Ketika sebuah keluarga bercerai maka komunikasi yang terjalin diantara orangtua dan anak didalam keluarga yang telah bercerai dapat terjalin dengan baik maupun kurang baik.”</i></li><li>3. Bagaimana upaya yang orang tua/anak lakukan untuk menjadi lebih dekat satu sama lain? <i>“untuk menebus beberapa kekurangan saya, saya selalu mengusahakan untuk mendukung dan membantu apa yang anak-anak mereka inginkan.”</i></li><li>4. Bagaimana hubungan orang tua/anak terhadap satu sama lain? <i>“Hubungan saya dengan anak-anak hingga saat ini terjalin dengan baik, begitu pula dengan papa mereka.”</i></li><li>5. Momen seperti apa yang orang tua/anak anggap berharga diantara keduanya? <i>“Saat ini saya merasa momen-momen kecil dengan anak saya itu sangat berharga seperti ketika kami duduk bersama untuk mencoba mendiskusikan suatu hal dan mencoba mencari solusi untuk masalah tersebut.”</i></li></ol>

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023



## Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara Dengan Informan Pokok 2

Nama Informan : Shella Rizky Patricia Wardhani	
Usia	: 20 Tahun
1.	Apakah arti sebuah perceraian menurut anak? <i>“Perceraian merupakan sebuah jalan atau keputusan berpisah diantara kedua orang tua yang memberikan dampak negatif bagi anak-anak.”</i>
2.	Seberapa pentingkah komunikasi yang baik didalam keluarga? <i>“Awalnya perceraian terjadi karna kurangnya komunikasi, jadi jika komunikasi yang ada baik maka tentu sebuah keluarga dapat terhindar dari perceraian.”</i>
3.	Bagaimana upaya yang orang tua/anak lakukan untuk menjadi lebih dekat satu sama lain? <i>“Ketika saya dan mama sama-sama sibuk maka kami sebisa mungkin untuk saling berkomunikasi melalui telepon.”</i>
4.	Bagaimana hubungan orang tua/anak terhadap satu sama lain? <i>“Sejak bercerainya kedua orang tua hingga saat ini, saya tetap menjalin hubungan dekat dengan mama ataupun papa saya, bahkan saya bisa bepergian bersama dengan keduanya.”</i>
5.	Momen seperti apa yang orang tua/anak anggap berharga diantara keduanya? <i>“Ketika saya dan mama sama-sama sibuk maka kami sebisa mungkin untuk saling berkomunikasi melalui telepon.”</i>

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023

Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara Dengan Informan Pokok 3

Nama Informan : Tuty Alawiyah
Usia : 39 Tahun
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah arti sebuah perceraian menurut orang tua? <i>“Bercerai merupakan sebuah keputusan yang menurut saya sudah sangat tepat untuk saya lakukan.”</i></li><li>2. Seberapa pentingkah komunikasi yang baik didalam keluarga? <i>“Komunikasi diantara saya dan anak-anak harus saya upayakan untuk berjalan baik semaksimal mungkin karena komunikasi menurut saya menjadi kunci utama dalam sebuah hubungan.”</i></li><li>3. Bagaimana upaya yang orang tua/anak lakukan untuk menjadi lebih dekat satu sama lain? <i>“Tapi saya merasa bahwa saya telah melakukan yang terbaik sebagai seorang sosok ibu dan ayah, saya dengan sepenuh hati berusaha semampu saya untuk menjadi sosok orang tua yang dapat memberikan dukungan baik materi ataupun non kepada anak saya.”</i></li><li>4. Bagaimana hubungan orang tua/anak terhadap satu sama lain? <i>“Untuk saat ini hubungan saya dan anak saya berjalan dengan baik, namun tidak dengan hubungan mereka dengan ayah mereka.”</i></li><li>5. Momen seperti apa yang orang tua/anak anggap berharga diantara keduanya? <i>“Saya merasa setiap hal yang saya lalui bersama anak-anak saya merupakan momen yang paling berharga karena mereka merupakan harta dan jiwa saya.”</i></li></ol>

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023

## Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara Dengan Informan Pokok 4

Nama Informan : Zulfikri
Usia : 22 Tahun
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah Arti sebuah perceraian menurut anak? <i>“Menurut saya perceraian merupakan suatu hal yang menimbulkan lebh banyak kerugian bagi sebuah keluarga baik bagi orang tua maupun anak.”</i></li><li>2. Seberapa pentingkah komunikasi yang baik didalam keluarga? <i>“Dengan komunikasi yang baik maka kesalahpahaman diantara orang tua dan anak dapat dihindari.”</i></li><li>3. Bagaimana upaya yang orang tua/anak lakukan untuk menjadi lebih dekat satu sama lain? <i>“karena orang tua telah bercerai maka mama harus bekerja dengan lebih banyak untuk menghidupi saya dan adik. Mama selalu mengupayakan apa yang saya inginkan untuk terjadi.”</i></li><li>4. Bagaimana hubungan orang tua/anak terhadap satu sama lain? <i>“Saat ini hubungan saya dengan ibu saya baik baik saja dan saya merasa lebih bahagia saat ini karena seluruh prosesnya berjalan dengan sendirinya sehingga saya pun menjadi lebih santai menerima kondisi yang telah terjadi.”</i></li><li>5. Momen seperti apa yang orang tua/anak anggap berharga diantara keduanya? <i>“Setiap waktu yang saya lewati dengan ibu terasa sangat berharga.”</i></li></ol>

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023

Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara Informan Kunci 1

Nama Informan : Zakiah

Usia : 55 Tahun

1. Menurut anda apakah arti dari sebuah perceraian?

*“Perceraian menjadi sebuah keputusan sulit bagi sebuah keluarga, namun perceraian juga dapat menjadi jalan terbaik bagi mereka yang menjalaninya.”*

2. Apakah terjadinya perceraian dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi psikis anak?

*“Tentu, dalam sebuah keluarga yang bercerai maka anaklah yang akan sangat merasakan dampak perceraian tersebut.”*

3. Mengapa didalam sebuah keluarga sangat penting untuk menjalin komunikasi yang baik?

*“Hubungan komunikasi di sebuah keluarga seharusnya berjalan dengan baik karena komunikasi menjadi pondasi utama keluarga.”*

4. Mengapa orang tua perlu memperhatikan tumbuh kembang anak mereka meskipun orang tua telah bercerai?

*“Bagaimanapun keadaan yang terjadi diantara orang tua, orang tua akan tetap selalu mengupayakan segala sesuatu yang terbaik bagi anak. Sekalipun keluarga telah berada dalam perceraian, akan tetapi anak tetaplah seorang anak yang menjadi suatu harta berharga bagi orang tua dan sudah seharusnya bagaimanapun keadaan orang tua, anak harus tetap mendapatkan perhatian dan kasih sayang secara penuh.”*

5. Seperti apa upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya perceraian?

*“Menurut saya, perceraian itu dapat dicegah ataupun diminimalisir dengan beberapa cara. Salah satunya membangun komunikasi yang baik, jika ada waktu senggang sempatkan untuk melakukan kumpul keluarga sehingga baik anak maupun orang tua dapat mengutarakan apa yang ada dipikiran mereka.”*

6. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan oleh anak maupun orang tua dalam memperbaiki hubungan komunikasi mereka apabila hubungan tersebut rusak akibat perceraian?

*“Sering-sering berbicara dan bertukar pikiran, duduk bersama untuk berbincang dan menyempatkan waktu untuk kumpul keluarga.”*

7. Menurut anda, bagaimana gambaran tentang komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak?

*“komunikasi yang baik di keluarga seperti sering terjadinya obrolan dengan berbagai topik, sering terjadinya pertukaran pikiran, dan adanya waktu-waktu tertentu untuk seluruh keluarga berkumpul untuk berbincang.”*

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023

## Lampiran 8 Transkrip Hasil Wawancara Informan Kunci 2

Nama Informan : Sahril Ramadhan
Usia : 17 Tahun
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menurut anda, apakah arti dari sebuah perceraian? <i>“Bercerai berarti sebuah kata dan keputusan yang dapat memutuskan tali silaturahmi seseorang, sedangkan di dalam ajaran islam Allah sangat menyukai kebersamaan diantara hamba-hambanya.”</i></li><li>2. Apakah terjadinya perceraian dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi psikis seorang anak? <i>“Tentu saja seorang anak yang memiliki orang tua yang bercerai memiliki sedikit perbedaan sikap karena dipengaruhi keadaan orang tuanya. dikarenakan komunikasi dalam keluarganya tidak berjalan dengan baik sehingga anak akan mengekspresikan dirinya di lingkungan luarnya.”</i></li><li>3. Mengapa di dalam sebuah keluarga sangat penting untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik? <i>“Biasanya mereka akan menjadi lebih diam dibanding yang lain ataupun menjadi lebih ramai dibanding yang lain, hal tersebut dapat dikarenakan komunikasi dalam keluarganya tidak berjalan dengan baik.”</i></li><li>4. Mengapa orang tua perlu untuk memperhatikan tumbuh kembang anak mereka meskipun orang tua telah bercerai? <i>”Anak yang merasa kurang diperhatikan akan menyalurkan bentuk kecewa mereka ke lingkungan luar, jadi orang tua dan anak harus memiliki hubungan komunikasi yang baik agar anak dapat terkontrol.”</i></li><li>5. Seperti apa upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari perceraian terjadi? <i>“Memperdalam ilmu agama dan menguatkan iman.”</i></li></ol>

6. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan oleh anak maupun orang tua dalam memperbaiki hubungan komunikasi mereka apabila hubungan tersebut rusak akibat perceraian?

*“Mencoba dengan pelan-pelan menghapus jarak yang ada kemudian dimulai dengan memaafkan satu sama lain sehingga hati menjadi lebih lapang.”*

7. Menurut anda, bagaimana gambaran tentang komunikasi yang baik diantara orang tua dengan anak?

*“Anak dan orang tua saling terbuka satu sama lain.”*

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023



Lampiran 9 Transkrip Hasil Wawancara Informan Kunci 3

Nama Informan : Hanifawati
Usia : 58 Tahun
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menurut anda, apakah arti dari sebuah perceraian? <i>“Dalam islam perceraian sangat tidak dianjurkan meskipun Allah tidak melarangnya. Perceraian merupakan keputusan berpisah diantara sepasang suami istri, dampak dari bercerai akan sangat dirasakan oleh anak karena anak akan sulit mengerti apabila kurangnya penjelasan.”</i></li><li>2. Apakah terjadinya perceraian dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi psikis seorang anak? <i>“Justru diantara mereka yang memutuskan untuk bercerai, kelak anaklah yang akan menanggung beban mental yang cukup berat.”</i></li><li>3. Mengapa di dalam sebuah keluarga sangat penting untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik? <i>“Hakikatnya keluarga menjadi tempat paling nyaman bagi seseorang, baik anak maupun orang tua. Jika tidak ada komunikasi yang baik didalam keluarga maka aspek lain yang ada tidak akan berjalan dengan semestinya dan berantakan.”</i></li><li>4. Mengapa orang tua perlu untuk memperhatikan tumbuh kembang anak mereka meskipun orang tua telah bercerai? <i>“Kembali lagi kepada hakikat sebuah keluarga, menjadi rumah terbaik dan ternyaman khususnya bagi seorang anak. Meskipun rumah tersebut sudah tak lagi utuh namun orang tua tetap berkerjasama untuk membuat anak nyaman karena orang tua tetap memiliki tanggung jawab penuh terhadap kebahagiaan anak-anak mereka.”</i></li><li>5. Seperti apa upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari perceraian terjadi? <i>“Sebelum menikah baiknya kita memupuk pengetahuan mengenai pernikahan dan tanggung jawab ketika memiliki anak.”</i></li><li>6. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan oleh anak maupun orang tua dalam memperbaiki hubungan komunikasi mereka apabila hubungan tersebut rusak akibat perceraian? <i>“Menurut saya, sangat penting untuk mengadakan acara keluarga, tidak perlu wah cukup dengan saling meluangkan waktu untuk duduk bersama dan</i></li></ol>



*mengutarakan apa yang ingin masing-masing sampaikan walaupun keadaan keluarga tidak lengkap hal tersebut dapat diantisipasi dengan berbagai cara lain.”*

7. Menurut anda, bagaimana gambaran tentang komunikasi yang baik diantara orang tua dengan anak?  
*“Keduanya dapat saling mengetahui mengenai satu sama lain, baik mengenai perasaan maupun hal yang dibutuhkan.”*

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023



Lampiran 10 Dokumentasi Bersama Informan Pokok



Lampiran 11 Dokumentasi Bersama Informan Kunci



## Lampiran 12 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Diana Setyowati

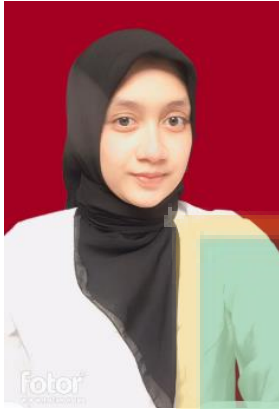
Nama Pokok Mahasiswa : 193516516468

Program Studi/ Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/Hubungan Masyarakat

Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dengan Anak Dalam Membentuk Karakter Positif Pada Anak Dari Keluarga Bercerai (Studi Kasus Pada Wilayah Kelurahan Kalibata Jakarta Selatan)

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 30 November 2022	Revisi bab 1-3 setelah sidang sempro	
2	Senin, 19 Desember 2022	Pengerjaan Bab IV	
3	Senin, 26 Desember 2022	Melengkapi Bab IV	
4	Jumat, 13 Januari 2023	Revisi Bab IV	
5	Jumat, 20 Januari 2023	Pengerjaan Bab V	
6	Kamis, 26 Januari 2023	Revisi Bab V	
7	Jumat, 3 Februari 2023	Pengerjaan seluruh bagian skripsi	
8	Sabtu, 4 Februari 2023	Seluruh skripsi Bab i-5	

## RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Diana Setyowati  
Tempat/Tanggal Lahir : Boyolali, 13 Januari 2001  
Alamat : Jl. Warung Jati Barat 3 No.22B  
Kecamatan Pancoran Kelurahan Kalibata  
Jakarta Selatan  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Email : dianasetyowatiss@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal

TK Mardiyatuziyyadah	2006-2008
SDN Pejaten Barat 01 Pagi	2008-2016
SMPN 238 Jakarta	2016-2019
SMAN 55 Jakarta	2019-2021

#### Pendidikan Non-Formal

##### KUMON




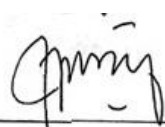
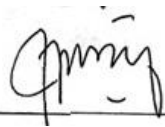
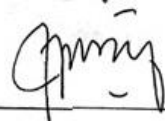

Matematika 2008-2016

English Fun Learning (EFL) 2017-2019

Lampiran 13 Tabel Revisi

**REVISI SKRIPSI “KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA ORANG TUA DENGAN ANAK DALAM MEMBANTUK KARAKTER POSITIF PADA ANAK DARI KELUARGA BERCERAI” (Studi Kasus Wilayah Kelurahan Kalibata Jakarta Selatan)**

Nama : Diana Setyowati | NPM : 1935165166468 | Dosen Pembimbing : Dr. Dra. Lely Arrianie, M.Si.

No	Nama Penguji	Revisi yang disarankan (hlm)	Hasil Revisi (hlm)	Tanda Tangan
1.	Dr. Irma Indrayani Arief, S.I.P., M.Si.	Memperbaiki teknik penulisan berupa abstrak menjadi 1 halaman, dan perbaikan margin	Abstrak dibuat menjadi 1 halaman, dan memperbaiki margin	
		Menambahkan deskripsi contoh kasus pembentukan karakter positif pada latar belakang	Menambahkan deskripsi contoh kasus pembentukan karakter positif dalam latar belakang	
		Memperjelas metode observasi mengenai kejadian di lapangan pada keluarga yang bercerai	Memasukan hasil observasi mengenai kondisi keluarga bercerai dalam metodologi penelitian	
2.	Nursatyo, S.Sos.M.Si.	Menambahkan alasan pemilihan kriteria keluarga yang bercerai namun anaknya tetap baik di latar belakang	Memberikan alasan pemilihan kriteria keluarga yang bercerai namun anaknya tetap baik, yaitu dengan waktu bercerai minimal 3 tahun	
		Memperbaiki teknik penulisan berupa abstrak menjadi 1 halaman, daftar pustaka tidak menggunakan nomer halaman, dan perbaikan daftar isi serta daftar tabel.	Mengubah abstrak menjadi 1 halaman, memperbaiki daftar pustaka, dan memperbaiki susunan daftar tabel serta daftar gambar sesuai dengan isi penelitian	
		Menyediakan sumber data berupa footnote di latar belakang	Memberikan footnote pada latar belakang sebagai referensi sumber penulisan.	
3.	Dr. Dra. Lely Arrianie, M.Si.	Memasukkan fenomena keluarga yang bercerai dan anaknya negatif pada latar belakang	Menyajikan fenomena keluarga yang bercerai dan anaknya tidak baik didalam latar belakang	

Lampiran 14 Lembar Hasil Uji Turnitin

